

ABSTRAK

PELAYANAN DIAKONIA TERHADAP MASALAH *STUNTING* PADA PELAYANAN ANAK DAN REMAJA (PAR) DI JEMAAT NEKMESE MANIKIN DESA NAUKAE KECAMATAN KUATNANA TAHUN 2025

Snae, N.U.M)

Pellu, L.H)**

Metboki,M)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pelayanan Diakonia dalam mengatasi *Stunting* pada anak Pelayanan Anak dan Remaja (PAR) di Jemaat Nekmese Manikin, Desa Naukae, Kecamatan Kuantana. Masalah *Stunting* di wilayah ini muncul akibat kurangnya asupan gizi, kondisi ekonomi keluarga yang rendah, sanitasi dan pengetahuan orang tua mengenai pola makan yang sehat. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data melalui reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian terdiri dari pendeta, Unit Pembantu Pelayanan (UPP) PAR, orang tua anak yang mengalami *Stunting* dan anak yang mengalami *Stunting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan Diakonia jemaat berperan penting dalam membantu pemulihan gizi anak PAR melalui program pemberian makanan tambahan dan pendampingan rohani. Pendeta berperan sebagai pengarah dan motivator pelayanan, UPP PAR berperan sebagai pendamping anak dalam kegiatan gereja dan edukasi kebersihan diri, sedangkan orang tua bertanggung jawab dalam menerapkan pola makan sehat di rumah. Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran orang tua mengenai gizi, perubahan pola makan anak, serta meningkatnya semangat dan kepercayaan diri anak. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan Diakonia bukan hanya memenuhi kebutuhan jasmani melalui pemberian makan tambahan, tetapi juga menghadirkan dukungan rohani dan edukasi sebagai bagian dari pemulihan kondisi anak. Gereja hadir sebagai agen perubahan yang membantu peningkatan kesejahteraan jemaat secara holistik, jasmani, sosial, dan rohani.

Kata kunci: * *Gereja, Diakonia, Stunting, Pelayanan Anak Remaja (PAR)

Pembimbing (**)

Penulis (*)